

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tugas utama guru adalah membelajarkan siswa, yaitu mengkondisikan siswa agar belajar aktif sehingga potensi dirinya (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dapat berkembang dengan maksimal. Dengan belajar aktif, melalui partisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran, akan terlatih dan terbentuk kompetensi yaitu kemampuan siswa untuk melakukan sesuatu yang sifatnya positif yang pada akhirnya akan membentuk life skill sebagai bekal hidup dan penghidupannya.

Guru sebagai pengajar merupakan komponen yang sangat penting, hal ini dikarenakan guru berperan untuk menyalurkan ilmu yang dimilikinya kepada siswa dengan menggunakan media / metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas pendidikan seharusnya diawali dengan meningkatkan mutu dari guru terlebih dahulu. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran seorang guru adalah menggunakan model pembelajaran yang sesuai.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran mengelola sistem kearsipan di SMK Pencawan Medan, beliau menyatakan bahwa nilai rata-rata ujian semester khususnya untuk pelajaran mengelola sistem kearsipan pada siswa kelas X AP SMK Pencawan Medan adalah 55,0 artinya masih tergolong rendah karena KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk pelajaran mengelola sistem kearsipan di SMK Pencawan

Medan adalah 70 (tujuh puluh). Faktor yang menyebabkan masalah hasil belajar siswa adalah model pembelajaran mengelola sistem kearsipan kurang bervariasi. Ketika di wawancara metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dimana guru adalah sebagai pusat pemberi informasi tanpa melibatkan siswa untuk ikut aktif. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Selain itu sistem pembelajaran di sekolah yang ternyata selalu menekankan pada penyelesaian soal yang umumnya menggunakan rumus-rumus bukan pada konsep.

Salah satu cara guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah menerapkan metode dan model pembelajaran yang tepat. Menurut Fadila (2011:3) "Pembelajaran berdasarkan masalah atau Problem Based Instruction (PBI) merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata". Pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya, dengan begitu siswa dapat lebih mudah untuk menyelesaikan masalah yang di hadapinya. Pembelajaran ini cocok untuk mengembangkan pengetahuan dasar maupun kompleks, sehingga model Pembelajaran Berdasarkan Masalah dianggap cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran

konvensional. Hal ini sejalan dengan pendapat Ibrahim, dkk, (2000:7) menyatakan bahwa:

Pembelajaran berdasarkan masalah atau Problem Based Instruction (PBI) dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual, belajar berbagai peran orang dewasa melalui pelibatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi, dan menjadi pembelajaran yang mandiri.

Kondisi sekolah yang berada di pinggir kota Medan dan lingkungan yang cukup nyaman seharusnya menjadi faktor yang meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar. Begitu juga dengan jumlah siswa yang hanya berkisaran 20 sampai dengan 25 orang siswa saja, sehingga tidak terlalu banyak di dalam satu kelas. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa rendahnya hasil belajar siswa bukanlah akibat dari faktor lingkungan sekolah, melainkan dari proses pembelajaran itu sendiri,

Dengan kondisi di atas maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul ” **Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) dengan Pembelajaran Konvensional Di SMK Pencawan Medan T.P 2011/2012.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang relevan dengan penelitian antara lain :

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diakibatkan penggunaan model pembelajaran konvensional sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

2. Pembelajaran didominasi oleh guru dan penggunaan model yang kurang bervariasi sehingga siswa menjadi pasif dan merasa jenuh.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan maka perlu dilakukan pembatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran berdasarkan masalah dan pembelajaran konvensional.
2. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas X AP Semester II SMK Pencawan Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012.
3. Materi pokok yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah Mengelola Sistem Kearsipan dengan materi Sistem Subjek.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Model pembelajaran berdasarkan masalah dan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Pembelajaran Konvensional pada materi pokok Mengelola Sistem Kearsipan dengan Sistem Subjek di kelas X AP Semester II di SMK Pencawan Medan T.P. 2011/2012.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model Pembelajaran Problem Based Instruction dan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada materi pokok Mengelola Sistem Kearsipan dengan Sistem Subjek di kelas X AP Semester II SMK Pencawan Medan T.P. 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak sekolah dan guru khususnya guru Mengelola sistem kearsipan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan guna kemajuan pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran Mengelola sistem kearsipan pada khususnya.